BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dilihat dari pihak perusahaan, gaji merupakan biaya yang harus dikeluarkan dapat mencapai hasil yang maksimal. Untuk itu perusahaan menghendaki agar karyawan-karyawannya melaksanakan tugasnya dengan sungguh-sungguh dan rasa tanggung jawab. Lain halnya jika dilihat dari pihak karyawan, gaji merupakan salah satu, atau pendapatan yang diandalkan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sehingga ia menghendaki gaji yang diterimanya dapat memenuhi kebutuhannya.

Di dalam suatu perusahaan untuk menciptakan hubungan kerja yang serasi bukanlah jaminan untuk meniadakan perbuatan-perbuatan yang dapat merugikan salah satu pihak. Hubungan kerja yang serasi baru bisa tercapai jika perusahaan secara aktif menciptakan melalui kebijakan penetapan peraturan, penentuan prosedur yang dipergunakan dalam pengawasan dan cara-cara lainnya.

Berdasarkan uraian dalam latar belakang penelitian penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian atas Peranan Sistem Pengendalian Intern Gaji Dalam Meningkatkan Kerja Karyawan Pada Kantor Pusat PT Pos Indonesia (PERSERO).

1.2 Pembatasan Masalah

Karyawan yang menerima gaji terdiri dari berbagai ragam sikap dan keterampilannya. Karenanya perlu dimonitor secara terus menerus mengenai kehadirannya dan aktivitas kerjanya. Kecenderungan untuk melanggar kedisiplinan kerja dan peraturan-peraturan lainnya memang selalu ada, terutama kalau karyawan merasa kurang puas dengan keadaan gaji yang diterimanya atau jaminan sosial yang kurang diperhatikan.

Adapun kecurangan kecurangan yang sering timbul antara lain :

- Tidak masuk kerja tanpa alasan yang tepat.
- Pemborosan waktu pekerjaan, dan
- Ceroboh dalam melaksanakan kerja.

Melalui penataan sistem pengendalian intern ini yaitu gaji yang cukup memadai kiranya kecurangan-kecurangan tersebut dapat diperkecil karena sistem pengendalian intern gaji yang cukup memadai akan mampu merekam setiap penyimpangan-penyimpangan dari ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan untuk tiap-tiap karyawan. Atas dasar inilah pihak perusahaan memungkinkan mengambil tindakan-tindakan dan memberikan sanksi pada pelanggarnya dengan peraturan yang berlaku. Lebih lanjut lagi, bagi karyawan yang berprestasi dapat diberikan hadiah atau penghargaan yang akan memungkinkan tercapainya semangat kerja yang lebih tingi sehingga efisiensi kerja yang maksimal dapat tercapai.

Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Sampai sejauh mana pengendalian intern gaji itu telah diterapkan pada perusahaan ?
2. Apakah para karyawan telah mentaati aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan ?
3. Sampai sejauh mana efisiensi kerja karyawan dapat dicapai ?

Jadi berdasarkan penelitian ini penulis mengambil judul Peranan Sistem Pengendalian Intern Gaji Dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja Karyawan pada PT Pos Indonesia (PERSERO)

1.3 Kegunaan dan Tujuan Penulisan

Kegunaan penelitian yang langsung penulis rasakan ialah menambah pengalaman untuk melihat kenyataan atas penerapan sistem pengendalian intern gaji. Dari hasil penelitian itu kemudian penulis mencoba membandingkan dengan teori yang telah dipelajari hingga dapat mengmbil kesimpulan yang rasional.

Bagi perusahaan yang bersangkutan akan memungkinkan mengadakan perbaikan sistem pengendalian intern gaji jika dalam penelitian ditemui hal-hal yang kurang memadai.

Adapun manfaat bagi masyarakat sesuai dengan harapan penulis, semoga laporan ini akan dapat menambah pengetahuan bagi siapa saja yang membutuhkannya.

1.4 Metode dan Tehnik Pengumpulan Data

1.4.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengadakan metode deskriptif analisis yaitu melalui penelitian pada masalah yang terjadi pada saat itu, dimana kita langsung ikut bekerja dan melaksanakan pekerjaan-pekerjaan dan tugas-tugas yang dibebankan kepada para pegawai yang ada pada perusahaan tersebut, untuk kemudian mencoba menganalisa masalahnya hingga diperoleh suatu kesimpulan.

1.4.2 Tehnik Pengumpulan Data

1. Observasi langsung adalah metode pengumpulan data dimana penulis mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diamati, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi khusus yang sengaja diadakan.
2. Wawancara adalah salah satu cara untuk memperoleh pengamatan secara langsung. Dimana penulis melakukan penelitian dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah gaji.

Untuk menghasilkan jawaban yang objektif maka pewawancara harus berpegang pada rahasia yang diwawancarai, pertanyaan yang diajukan mudah dimengerti serta melakukan pendekatan dengan cara terbaik, bersikap sopan sehingga yang diwawancarai tidak merasa tegang dan wawancarapun berakhir dengan baik dikedua belah pihak.

1.4.3. Sistematika penulisan.

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latarbelakang permasalahan, maksud dan tujuan masalah, metologi penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang teori dan permasalahan yang diambil, dan landasan teori dari Sistem Pengendalian Intern Gaji Dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja Karyawan pada PT Pos Indonesia (PERSERO).

BAB III TINJAUAN UMUM PT Pos Indonesia(PERSERO)

Didalamnya mencakup tentang sejarah PT Pos Indonesia (PERSERO), dan keadaan sekarang di PT Pos Indonesia (PERSERO) beserta strukturnya.

BAB IV HASIL DAN ANALISA

Menguraikan cara perhitungan gaji yang berlaku pada PT Pos Indonesia (PERSERO).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Mencakup akan isi singkat dari makalah yang dibuat dan saran untuk instansi bersangkutan.